



# UNSUR DRAMATURGI



*Transmedia Storytelling*  
*Pertemuan 11*

Materi pembelajaran ini merupakan bagian dari Program Bantuan Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital (P3D) tahun 2024 oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Ristek, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi.

# UNSUR DRAMATURGI

1

CONFLICT  
KONFLIK

2

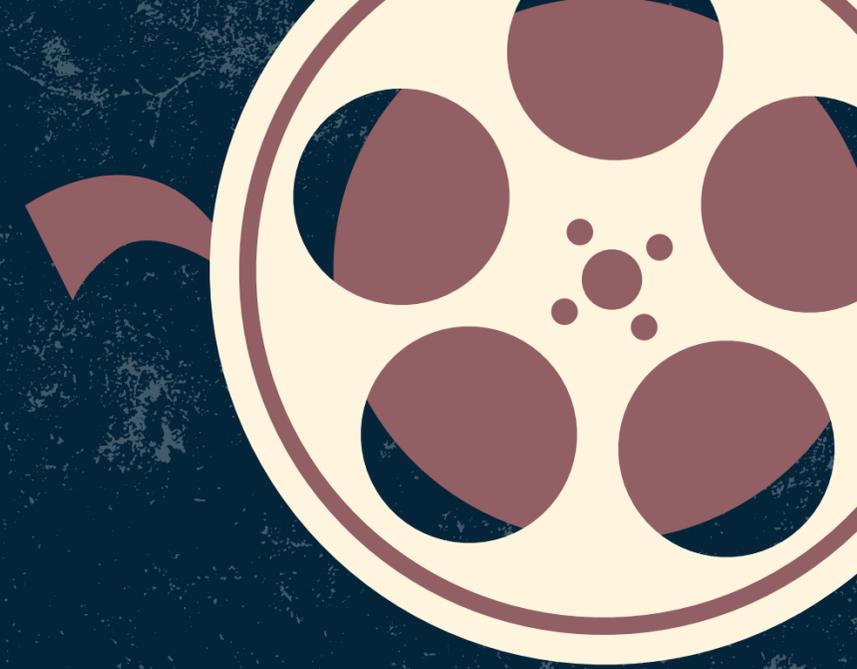
SUSPENSE  
KETEGANGAN

3

CURIOSITY  
RASA INGIN TAHU

4

SURPRISE  
KEJUTAN



*Creating*  
**CONFLICT**



# KONFLIK BERANTEM

Konflik adalah permasalahan yang kita ciptakan untuk menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan sehingga menimbulkan kesan dramatis.

Konflik dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti:

1. pertentangan keinginan
2. halangan dalam mencapai tujuan
3. ketidakmampuan
4. dst

Dalam membuat naskah webseries atau film pendek, pilihlah satu konflik saja, agar cerita Anda tidak melebar.



# JENIS KONFLIK

## 1. MAN VS SELF

- Konflik ini terjadi di dalam diri seorang karakter, di mana mereka harus berjuang melawan perasaan, keinginan, keyakinan, atau keputusan mereka sendiri.
- Contoh film : Black Swan (2010)

## 2. MAN VS MAN

- Konflik ini terjadi antara dua atau lebih karakter. Biasanya melibatkan pertentangan keinginan, tujuan, atau pandangan.
- Contoh film : The Dark Knight (2008)

## 3. MAN VS NATURE

- Konflik ini terjadi ketika karakter berhadapan dengan kekuatan alam yang tak terkendali.
- Contoh film : The Revenant (2015)

## 4. MAN VS SOCIETY

- Konflik ini terjadi ketika karakter menentang norma, hukum, atau harapan sosial.
- Contoh film : 12 Angry Men (1957)

# JENIS KONFLIK

## 5. MAN VS FATE

- Konflik ini terjadi ketika karakter berhadapan dengan takdir, nasib, atau kekuatan luar yang tampaknya sudah ditentukan.
- Contoh film : Oedipus Rex (1967)

## 6. MAN VS TECHNOLOGY

- Konflik ini terjadi ketika karakter menghadapi tantangan atau ancaman dari teknologi.
- Contoh film : The Matrix (1999), Summer Wars (2009)

## 7. MAN VS SUPERNATURAL

- Konflik ini terjadi ketika karakter berhadapan dengan elemen-elemen supernatural atau makhluk gaib.
- Contoh film : The Conjuring (2013)

## 8. MAN VS GOD

- Konflik ini berkaitan dengan karakter yang melawan atau mempertanyakan kekuatan ilahi atau spiritual.
- Contoh film : Bruce Almighty (2003)

Creating

**SUSPENSE**



# KITA BUAT TEGANG!

Suspense adalah salah satu unsur penting dalam dramaturgi yang digunakan untuk menciptakan ketegangan dan antisipasi dalam sebuah cerita. Suspense memegang peranan penting dalam menjaga penonton atau pembaca tetap tertarik dan terlibat dalam alur cerita, karena mereka ingin tahu bagaimana konflik atau situasi yang menegangkan akan terungkap.

## Definisi Suspense

Suspense adalah perasaan ketidakpastian atau kecemasan yang dirasakan oleh audiens ketika mereka menyadari adanya potensi bahaya atau sesuatu yang tidak diketahui yang akan terjadi pada karakter dalam cerita. Suspense sering kali muncul ketika penonton tahu lebih banyak tentang bahaya yang mengintai daripada karakter itu sendiri, atau ketika penonton dan karakter sama-sama menyadari ancaman yang mendekat.

# JENIS SUSPENSE

## 1. SUSPENSE NARATIF (NARRATIVE SUSPENSE)

- Ketegangan yang dibangun melalui alur cerita secara keseluruhan. Penonton terus bertanya-tanya bagaimana cerita akan berkembang dan berakhir.
- Contoh film : Inception (2010)

## 2. SUSPENSE SITUASIONAL (SITUATIONAL SUSPENSE)

- Ketegangan yang muncul dari situasi tertentu di mana karakter berada dalam bahaya atau menghadapi dilema yang sulit.
- Contoh film : Jurassic Park (1993)

## 3. SUSPENSE PSIKOLOGIS (PSYCHOLOGICAL SUSPENSE)

- Ketegangan yang dibangun melalui keadaan pikiran atau emosi karakter, sering kali melibatkan ketidakpastian tentang niat atau kondisi mental karakter.
- Contoh film : Shutter Island (2010)

## 4. SUSPENSE MORAL (MORAL SUSPENSE)

- Ketegangan yang timbul ketika penonton menyadari adanya konflik moral atau etis yang harus dihadapi oleh karakter, dengan hasil yang tidak pasti.
- Contoh film : Saw (2004)

# JENIS SUSPENSE

## 5. SUSPENSE TEMPORAL (TEMPORAL SUSPENSE)

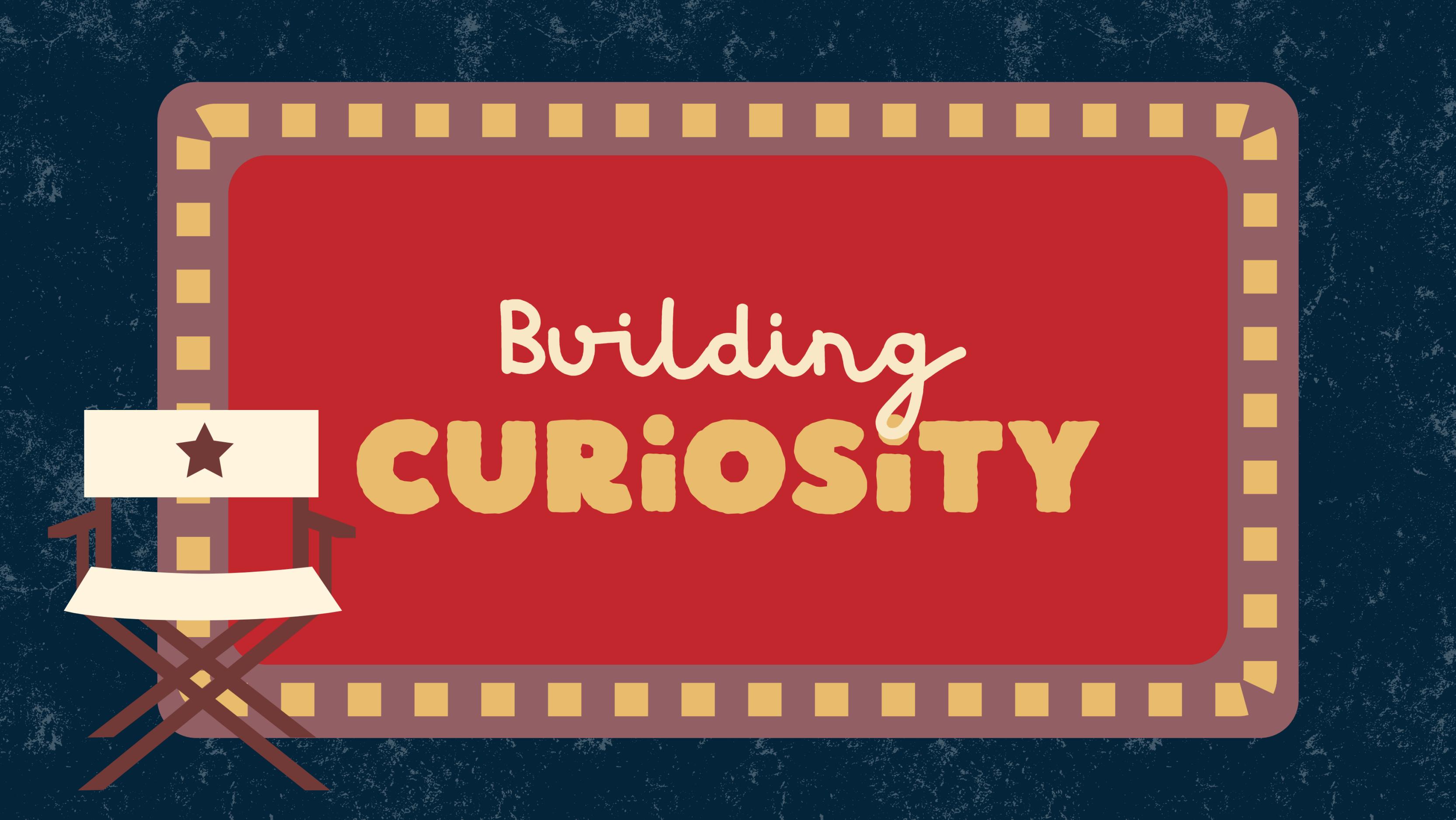
- Ketegangan yang dibangun melalui penggunaan waktu, sering kali dalam bentuk tenggat waktu yang semakin mendekat atau penantian yang menegangkan..
- Contoh film : Speed (1994)

## 6. SUSPENSE TAK TERDUGA (UNEXPECTED SUSPENSE)

- Ketegangan yang muncul ketika penonton tiba-tiba dihadapkan dengan kejadian yang tidak terduga atau twist dalam cerita.
- Contoh film : The Sixth Sense (1999)

## FUNGSI SUSPENSE

- Menjaga Keterlibatan Penonton: Dengan menciptakan ketegangan yang terus meningkat, suspense memastikan penonton tetap tertarik dan ingin mengetahui bagaimana cerita akan berakhir.
- Membangun Emosi: Suspense memicu berbagai emosi, seperti ketakutan, cemas, dan harapan, yang memperkuat dampak emosional dari cerita.
- Meningkatkan Nilai Dramatik: Dengan menunda pengungkapan informasi atau hasil, suspense menambah lapisan kompleksitas dan kedalaman pada cerita.



Building  
**CURIOSiTY**

# BUAT MEREKA PENASARAN!

Curiosity adalah salah satu unsur penting dalam dramaturgi yang digunakan untuk membangkitkan rasa ingin tahu penonton atau pembaca terhadap alur cerita, karakter, atau situasi tertentu. Curiosity mendorong audiens untuk terus mengikuti cerita untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dihadirkan oleh narasi. Ini adalah alat yang efektif untuk menjaga keterlibatan audiens dan membuat mereka tetap tertarik pada perkembangan cerita.

## Definisi Curiosity

Curiosity dalam dramaturgi adalah perasaan ingin tahu atau keinginan untuk memahami lebih lanjut tentang elemen tertentu dalam cerita. Ini bisa muncul karena ada sesuatu yang belum diungkapkan, sesuatu yang tidak biasa, atau misteri yang menunggu untuk dipecahkan. Unsur ini sering digunakan untuk menarik perhatian audiens sejak awal dan mempertahankan minat mereka sepanjang cerita.

# JENIS CURIOSITY

## 1. CURIOSITY TENTANG MASA LALU (CURIOSITY ABOUT THE PAST)

- Curiosity yang muncul ketika audiens ingin mengetahui lebih lanjut tentang latar belakang atau masa lalu karakter atau situasi yang tidak sepenuhnya dijelaskan.
- Contoh film : Memento (2000)

## 2. CURIOSITY TENTANG MASA DEPAN (CURIOSITY ABOUT THE FUTURE)

- Curiosity yang berfokus pada apa yang akan terjadi selanjutnya dalam cerita. Ini biasanya terkait dengan plot twists atau hasil dari sebuah konflik.
- Contoh: Breaking Bad (2008-2013)

## 3. CURIOSITY TENTANG KARAKTER (CHARACTER-BASED CURIOSITY)

- Curiosity yang berkaitan dengan karakter, terutama mengenai motivasi, tujuan, atau rahasia yang mungkin mereka miliki.
- Contoh film : Gone Girl (2014)

## 4. CURIOSITY TENTANG DUNIA CERITA (WORLD-BUILDING CURIOSITY)

- Curiosity yang muncul dari keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang dunia atau setting cerita, terutama dalam genre fiksi ilmiah atau fantasi.
- Contoh: Serial Game of Thrones (2011-2019)

# JENIS CURIOSITY

## 5. CURIOSITY TENTANG RAHASIA ATAU MISTERI (MYSTERY-BASED CURIOSITY)

- Curiosity yang didorong oleh misteri atau rahasia dalam cerita yang belum terungkap, biasanya berkaitan dengan elemen plot yang penting.
- Contoh film : The Sixth Sense (1999)

## 6. CURIOSITY TENTANG RELASI ATAU KONFLIK (RELATIONAL OR CONFLICT-BASED CURIOSITY)

- Curiosity yang berpusat pada hubungan antara karakter atau konflik yang sedang berkembang, terutama ketika hasilnya tidak pasti.
- Contoh film : Romeo + Juliet (1996)

## FUNGSI CURIOSITY

- Membangun dan Mempertahankan Minat: Dengan memunculkan pertanyaan yang belum terjawab, curiosity membuat audiens ingin tahu lebih lanjut dan tetap terlibat dalam cerita.
- Menggerakkan Narasi: Curiosity mendorong alur cerita maju, karena audiens mencari jawaban atas misteri atau pertanyaan yang dihadirkan.
- Membuat Twist Lebih Efektif: Dengan membangun curiosity, twist atau pengungkapan dalam cerita menjadi lebih mengejutkan dan memuaskan bagi audiens.
- Mengembangkan Karakter: Curiosity tentang karakter dapat menambah kedalaman dan kompleksitas, karena audiens ingin memahami lebih lanjut tentang motivasi atau latar belakang mereka.



Creating  
**SURPRISE**



# HAAHH... KOK GITU!?



Surprise adalah salah satu unsur dramaturgi yang digunakan untuk mengejutkan penonton atau pembaca dengan perubahan yang tidak terduga dalam alur cerita, karakter, atau situasi. Surprise berbeda dengan suspense, yang biasanya melibatkan antisipasi dan ketegangan. Sebaliknya, surprise terjadi secara tiba-tiba, tanpa peringatan, dan sering kali mengubah pemahaman atau ekspektasi audiens tentang cerita.

## Definisi Surprise

Surprise adalah elemen naratif yang dirancang untuk mengejutkan audiens dengan sesuatu yang tidak mereka duga. Ini bisa berupa twist dalam cerita, pengungkapan informasi baru, atau perubahan mendadak dalam arah plot. Surprise sering kali digunakan untuk menciptakan momen dramatis yang kuat, memicu reaksi emosional, dan menambah kompleksitas pada cerita.

# JENIS SURPRISE

## 1. PLOT TWIST (TWIST ENDING)

- Perubahan mendadak dalam alur cerita yang mengungkapkan informasi baru atau mengubah pemahaman audiens tentang apa yang telah terjadi.
- Contoh film : The Sixth Sense (1999)

## 2. UNEXPECTED CHARACTER REVELATION

- Pengungkapan mendadak mengenai identitas, sifat, atau motivasi karakter yang mengejutkan audiens.
- Contoh : Game of Thrones (2011-2019), ketika identitas sebenarnya dari Jon Snow sebagai pewaris tahta terungkap

## 3. SUDDEN EVENT (SHOCK EVENT)

- Peristiwa mendadak yang terjadi tanpa peringatan dan mengubah jalannya cerita secara signifikan.
- Contoh film : Psycho (1960), saat karakter penting tiba-tiba terbunuh

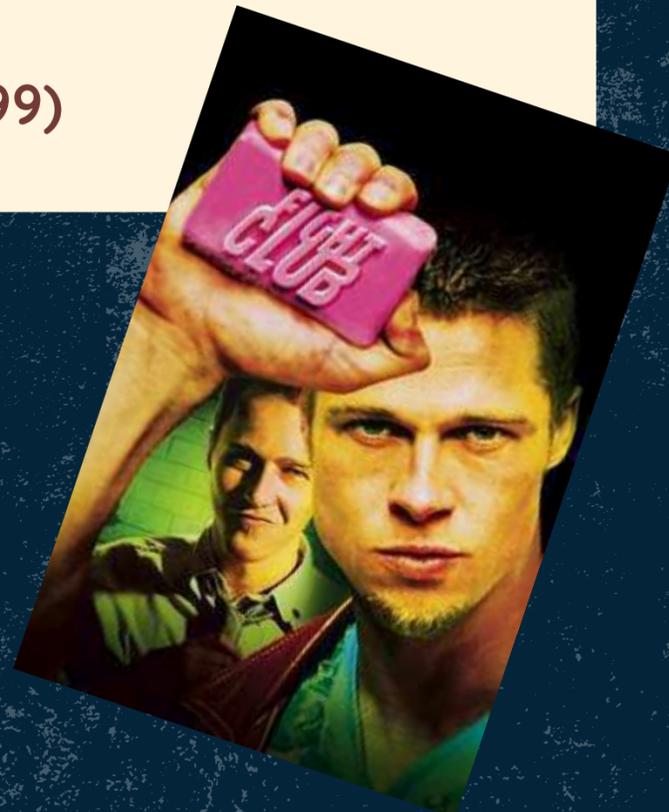
## 4. RED HERRING

- Elemen cerita yang sengaja dirancang untuk membuat audiens percaya bahwa sesuatu akan terjadi, hanya untuk kemudian mengejutkan mereka dengan hasil yang berbeda.
- Contoh film : Scream (1996)

# JENIS SUPRISE

## 5. DOUBLE SURPRISE

- Pengungkapan berturut-turut yang menyebabkan audiens merasa terkejut lebih dari satu kali dalam waktu singkat, biasanya dengan mengungkapkan informasi baru yang mengubah makna dari pengungkapan sebelumnya.
- Contoh film : Fight Club (1999)



## 6. FALSE ENDING

- Ketika cerita tampaknya berakhir, tetapi kemudian melanjutkan dengan twist atau kejadian tambahan yang mengubah hasil cerita.
- Contoh film : The Lord of the Rings: The Return of the King (2003)



# THANK YOU!

Grab the popcorn!  
Watch the movies!

